

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam membangun ekonominya adalah masalah ketenagakerjaan. Lebih-lebih setelah mengalami krisis multidimensi yang membawa bangsa Indonesia mengalami kemerosotan ekonomi, politik, moral, dan sosial. Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan ketenagakerjaan adalah tingginya tingkat pengangguran dan setengah pengangguran karena banyaknya bidang usaha yang ditutup karena mengalami pailit. Disamping itu juga masih rendahnya tingkat kualitas dan produktivitas kerja, serta belum memadainya perlindungan terhadap tenaga kerja di luar negeri.<sup>1</sup>

Proses industrialisasi dan pembangunan industri ini sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri itu merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai fisik saja.

Industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumberdaya

---

<sup>1</sup>Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 109.

alam dan sumberdaya lainnya. Hal ini berarti pula sebagai suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia. Dengan demikian dapat diusahakan secara “vertikal” semakin besarnya nilai tambah pada kegiatan ekonomi dan sekaligus secara “horizontal” semakin luasnya lapangan kerja produktif bagi penduduk yang semakin bertambah.<sup>2</sup>

Kegiatan ekonomi terdiri dari produksi, distribusi dan konsumsi. Sesungguhnya kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi merupakan suatu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatannya memang saling mempengaruhi, namun harus diakui produksi merupakan titik pangkal dari kegiatan itu. Tidak akan ada distribusi tanpa produksi. Kegiatan produksi tidak lepas dari keseharian manusia, kegiatan produksi mampu menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan manusia, hal ini karena eratnya hubungan antara produksi dengan perkembangan pendapatan dan peningkatan taraf hidup yang mempengaruhi kemuliaan hidup dan kehidupan yang sejahtera bagi individu dan masyarakat.<sup>3</sup>

Pengembangan industri ternak ayam ini dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, pengembangan industri ternak ayam ini juga dapat meningkatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pasar negeri dan pasar luar negeri. Dengan pengembangan industri ini pula maka partisipasi masyarakat dapat meluas sehingga masyarakat akan

---

<sup>2</sup> Lincolin Aryad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2004), 366/375.

<sup>3</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 4.

siap secara politis, sosial, dan mental untuk menghadapi perubahan besar yang terjadi dalam proses industrialisasi.

Ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing. Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat (rumah tangga dan perusahaan) mengelola sumber daya yang langka melalui pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya. Ekonomi juga dapat diartikan semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga, tentu saja yang dimaksud dengan rumah tangga bukan sekedar merujuk pada keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.<sup>4</sup>

Menurut Heri Sadarsosno, manusia dituntut untuk bekerja keras guna memanfaatkan nikmat Allah, karena yakin apa yang diciptakan di alam semesta ini tidak mungkin sia-sia dan akan habis dipergunakan manusia. Alam akan menyesuaikan sengan keselarasan hidup yang alami, sehingga manusia dianjurkan memanfaatkan sumber daya ini tanpa menimbulkan keusakan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 1.

<sup>5</sup> Heri Sadarsoso, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), 12.

Tenaga kerja dalam pembangunan mutlak diperlukan, karena merekalah yang akan melaksanakan pembangunan ekonomi itu. Karena bagaimanapun lengkapnya serta modernnya alat peralatan yang dipergunakan harus selalu didampingi oleh tenaga kerja manusia, supaya alat peralatan itu dapat bermanfaat. Jadi dalam pembangunan masalah tenaga kerja dan sumber daya manusia (*human resources*) perlu mendapat perhatian yang serius daripada pemerintah. Siapa yang dimaksudkan dengan tenaga kerja itu? Tenaga kerja adalah setiap orang yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan dan mampu untuk bekerja serta memenuhi persyaratan peraturan perburuhan suatu negara. Angkatan kerja adalah setiap orang yang termasuk dalam kelompok usia kerja sesuai dengan undang-undang perburuhan negara yang bersangkutan. Kerja adalah pengorbanan jasa jasmani badan fikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan prestasi tertentu. Tenaga kerja yang terdapat dinegara-negara berkembang (*under developing countries*) terdiri dari tiga golongan, yaitu tenaga kerja yang produktif, tenaga kerja yang kurang produktif dan tenaga kerja penganggur.<sup>6</sup>

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Adakah pengaruh pengembangan industri ternak ayam terhadap penyerapan tenaga kerja lokal?

---

<sup>6</sup> Julius R Latumaerissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 354.

2. Seberapa besar pengaruh pengembangan industri ternak ayam terhadap penyerapan tenaga kerja lokal?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, agar dalam penjabarannya nanti lebih terfokus dan lebih terarah, adapun pembatasan masalahnya yaitu:

1. Penulis hanya akan membahas tentang pengaruh pengembangan industri ternak ayam terhadap penyerapan tenaga kerja lokal.
2. Penelitian ini dilakukan pada pengembangan industri ternak ayam di Desa Sanding Kecamatan Petir Kabupaten Serang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumjusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan sekaligus mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengembangan industri ternak ayam terhadap penyerapan tenaga kerja lokal
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengembangan industri ternak ayam terhadap penyerapan tenaga kerja lokal di PT Japfa Comfeed Indonesia Desa Sanding Kecamatan Petir Kabupaten Serang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan terutama mengenai penyerapan tenaga kerja, tepatnya Pengaruh Pengembangan industri ternak ayam terhadap penyerapan tenaga kerja lokal
2. Sebagai tambahan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja lokal.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu rekan-rekan mahasiswa maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi dan sebagai referensi dalam penelitian sejenis yang dibahas oleh penulis.

### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian dari Nurdianto 2015, judul penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Usaha Peternakan Ayam di Kabupaten Sidrap”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam di kabupaten sidrap. Dimana pengaruh variabel upah, produktifitas, dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja. Serta untuk mengetahui variabel apa yang paling dominan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, berdasarkan analisis data yang

dilakukan. Dan pembahasan yang telah dikemukakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap bahwa pengaruh variabel upah, produktifitas, dan modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  hal ini menunjukkan bahwa upah, produktifitas dan modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyerapan tenaga.
2. Variabel modal ( X3) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha perternakan ayam di kabupaten sidrap. Modal berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dengan sinifikansi 0.018. artinya apabila perternakan meningkat jumlah modal usahanya maka tenaga kerja yang terserap pada usaha tersebut juga akan ikut meningkat.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Istilah industri secara ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Kegiatan pengolahan disini dapat dilakukan secara manual, dengan mesin, maupun secara elektornik.

Kalau kita berbicara masalah industri , berarti ada penyerapan teknologi. Sehingga meningkatkan nilai tambah (value added). Dengan sentuhan teknologi berarti ada perbaikan cara berproduksi, sehingga meningkatkan produktivitas dan

efisiensi. Dengan adanya peningkatan produktivitas dan efisiensi maka keuntungan meningkat, karena rentabilitas meningkat berarti ada investasi baru dan penyerapan tenaga kerja.<sup>7</sup>

Secaragaris besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua golongan yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Yang tergolong sebagai tenaga kerja ialah penduduk yang berumur di dalam batas usia kerja.

Tenaga kerja dipilah pula ke dalam dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk angkatan kerja ialah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja (bukan termasuk angkatan kerja) ialah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan.<sup>8</sup>

Memandang arti pentingnya dalam penciptaan kekayaan, Islam telah menaruh perhatian terhadap tenaga kerja. Al-Quran kitab suci Islam, mengajarkan prinsip dasar mengenai tenaga kerja, ketika kitab suci itu menyatakan sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S . An-Najm ayat 39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”* ( Q.S An-Najm:39).

<sup>7</sup>Subandi, *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 71.

<sup>8</sup> Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1996), 74.

Menurut ayat ini, tidak ada jalan tol atau jalan yang mudah menuju kesuksesan. Jalan menuju kemajuan dan kesuksesan didunia ini adalah melalui perjuangan dan usaha. Semakin keras orang bekerja, semakin tinggi pula imbalan yang akan mereka terima.<sup>9</sup>

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang selain kegiatan ekonomi. Tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan dapat mengonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya. Kegiatan konsumsi dan produksi adalah satu mata rantai yang saling berkaitan dan tidak bisa saling dilepaskan. Jika dalam konsepsi Ekonomi Islam tujuan konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa untuk mendapatkan masalah, maka produsen dalam memproduksi barang dan jasa bertujuan yang dapat memberikan masalah. Jadi baik produsen maupun konsumen memiliki tujuan yang sama dalam kegiatan ekonomi yang mencapai masalah yang optimum.<sup>10</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi dalam bab-bab itu terdiri dari sub-sub beserta penjelasannya sebagai berikut:

BAB I,       Pendahuluan yang meliputi : Menjelaskan tentang pokok-pokok yang menyangkut Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan

---

<sup>9</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), 186.

<sup>10</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Mikro Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), 147.

Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Penulisan.

- BAB II, Kajian Pustaka yang meliputi: Pengertian Industri, Jenis Industri, Pengelompokan Industri, Pengertian tenaga kerja, Jenis-jenis Tenaga Kerja, Tenaga Kerja dalam Pandangan Islam.
- BAB III, Metodologi Penelitian terdiri dari Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Operasional Variabel Penelitian.
- BAB IV, Pembahasan Hasil Penelitian. Meliputi Gambaran Umum Objek Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian. .
- BAB V, Penutup. Menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran-saran.